

RINGKASAN

Produktivitas Ayam Petelur Fase *Starter* dan *Grower* di PT Permata Unggas Farm, Sulton Baihaki, NIM C41201366, Tahun 2023, hlm 37, Peternakan, Politeknik Negeri Jember. Prof. Dr. Ir. Ujang Suryadi, MP., IPM (Pembimbing).

Magang adalah salah satu program yang diselenggarakan agar mahasiswa dapat mengembangkan *skill* dan menambah wawasan dengan menganalisa permasalahan yang timbul dan memberi pengalaman dengan terjun langsung di lingkungan perusahaan. Kegiatan magang di PT Permata Unggas Farm dimulai pada 23 Juli sampai dengan 23 September 2023.

PT Permata Unggas Farm berlokasi di Desa Rebono, Kecamatan Wonorejo, Kabupaten Pasuruan. Jenis ayam yang dipelihara oleh perusahaan ini yaitu ayam petelur komersil dengan sistem pemeliharaan kandang *close house*. Tatalaksana perusahaan ini meliputi manajemen perkandangan, manajemen pemeliharaan ayam petelur fase *starter* dan *layer*, manajemen kesehatan, manajemen pakan, dan manajemen *biosecurity*.

PT Permata Unggas Farm memiliki 5 bangunan kandang yang terdiri dari 2 kandang untuk fase *starter* hingga *grower* dan 3 kandang untuk fase *layer*. Perusahaan ini menggunakan sistem kandang *close house* yang menggunakan temptron sebagai pengontrol manajemen kandang *close house* pada fase *starter* hingga *grower*. Saat ini terdapat 83.491 ekor ayam ras petelur *strain Lohman* yang dipelihara di perusahaan tersebut. Pemeliharaan fase *starter* dilakukan di kandang *battrey*.

Manajemen pemeliharaan ayam petelur ada 2 fase yaitu *starter* dan *layer*. Untuk fase *starter* ayam berumur 1 minggu hingga 6 minggu dimulai dengan persiapan kandang untuk kedatangan *Day Old Chick* (DOC). Sebelum DOC datang perlu dilakukan persiapan seperti pengaturan suhu antara 32°C - 35°C, pemberian alas koran di setiap *battrey*, meletakkan tempat pakan dan minum manual, dan melakukan pemberian pakan serta air minum secara manual. Apabila DOC sudah datang dilakukan penimbangan bobot DOC dan pemberian air gula untuk DOC agar DOC tidak dehidrasi. Untuk kepadatan yang digunakan yaitu 50 ekor setiap *battrey*.

Pakan yang diberikan pada fase *starter* yaitu 100% pakan jadi berbentuk *crumble* yang dibeli dari PT Charoen Pokhpan Indonesia. Pakan yang diberikan pada fase *grower* dan *layer* yaitu pakan *self mixing* dengan bahan pakan yang digunakan yaitu 51% jagung, 13% bekatul, dan 36% konsentrat.

Kandungan protein yang diberikan pada fase *starter* lebih besar dibandingkan dengan fase yang lain. Pada fase *starter* diberikan protein sebanyak 22%, pada fase *grower* diberikan protein sebesar 15 – 16% dan pada fase *layer* sebanyak 17% protein.

Pemberian pakan pada fase *starter* dilakukan sebanyak 1 kali sehari. Ketika ayam berumur 0 sampai 14 hari pemberian pakan dilakukan secara manual. Sedangkan ketika ayam berumur 14 hari hingga afkir pemberian pakan dilakukan secara otomatis dengan menggunakan *hopper* dan juga *nipple*.